



Analisis Tren Penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Tahun 2020-2023

Julia Putri¹, Fachruddiansyah Muslim², Romi Kurniadi³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

e-mail: juliaputri2020@gmail.com¹, fachruddiansyah.muslim@unja.ac.id²,
romikurniadi@unja.sc.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dari tahun 2020-2023. Fokus utama penelitian ini meliputi pola pemilihan topik penelitian, variabel yang digunakan, metode penelitian yang diterapkan, serta teknik analisis data dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk pemetaan tren penelitian berdasarkan frekuensi kemunculan kata kunci serta keterkaitan antarvariabel. Data penelitian diperoleh dari repositori Universitas Jambi yang menyimpan skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi periode 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung meneliti topik yang berkaitan dengan hasil belajar, motivasi belajar, dan kewirausahaan. Variabel penelitian yang sering digunakan adalah efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif. Dalam hal metodologi, pendekatan ex-post facto merupakan pendekatan yang paling dominan, diikuti oleh pendekatan deskriptif dan survei. Teknik analisis data digunakan berkembang dari analisis deskriptif menuju kombinasi kompleks dengan analisis regresi dan inferensial.

Kata Kunci: *Analisis Bibliometrik, Tren Penelitian.*

Abstract

This study aims to determine the development of research trends for Jambi University Economics Education students from 2020-2023. The main focus of this research includes patterns of research topic selection, variables used, research methods applied, and data analysis techniques in preparing theses. This study uses a qualitative method with a bibliometric approach to mapping research trends based on the frequency of keyword occurrence and the relationship between variables. Research data was obtained from the Jambi University repository which stores the theses of Economics Education students for the 2020-2023 period. The results showed that students tend to research topics related to learning outcomes, learning motivation, and entrepreneurship. Research variables that are often used are self-efficacy, entrepreneurship education, financial literacy, and consumptive behavior. In terms of methodology, the ex-post facto approach is the most dominant, followed by descriptive and survey approaches. The data analysis techniques used evolved from descriptive analysis to a complex combination of regression and inferential analysis.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Research Trends.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa semester akhir akan melakukan penelitian untuk menyelesaikan studinya, yang akan dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah

atau skripsi. Skripsi yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi tolak ukur untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di Strata Satu (S1) (Indriani, 2016). Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan agar mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana dengan bidang yang ditekuninya. Melalui pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, mahasiswa dilatih untuk merencanakan, menindaklanjuti, serta menawarkan solusi terhadap masalah yang ada dalam kehidupan (Nurhalimah dan Wijayanti, 2023).

Mahasiswa pada dasarnya diberikan waktu untuk menyelesaikan penelitian (skripsi) dalam satu semester atau enam bulan masa perkuliahan. Dalam tahap awal, mahasiswa harus menentukan topic atau masalah penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya. Bagi mahasiswa yang belum pernah melakukan kegiatan penelitian, tentu akan menghadapi kesulitan dalam menentukan topic atau masalah penelitian tersebut (Wiyarsih, 2021).

Kesulitan mahasiswa dalam menentukan topic penelitian membuat mahasiswa cenderung mempunyai ketergantungan terhadap masalah penelitian yang telah diteliti peneliti sebelumnya (Hasanah, 2014; Irnayanti dkk., 2022). Ketergantungan ini jika dibiarkan akan menyebabkan kurang menguasainya keterampilan meneliti untuk tema penelitian lainnya dan kurang beragamnya isu-isu penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini menyebabkan mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian studi dan tidak jarang berakhir pada pengeluaran mahasiswa (drop out) karena masa belajar telah habis (Failasuf, 2015).

Kecenderungan mahasiswa untuk meniru dan mengandalkan isu penelitian yang telah diteliti oleh kakak tingkat atau peneliti sebelumnya, menyebabkan topik penelitian lainnya kurang diperhatikan. Kondisi tersebut, jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan rendahnya variasi isu atau permasalahan penelitian. Hal ini juga menyebabkan penelitian yang dilakukan cenderung identik satu sama lain, sehingga cenderung monoton dan kurang mengakar pada permasalahan (Muhassanah dan Imswatama, 2016).

Masalah meniru atau disebut plagiarisme di perguruan tinggi bukanlah hal yang baru lagi dikalangan mahasiswa. Plagiarisme atau plagiat adalah tindakan menyalin atau mengambil karya orang lain dan mengklaimnya seolah-olah itu adalah hasil karya dan pendapat pribadi (Hasan dkk., 2016). Baru-baru ini kasus plagiarisme terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjiplak skripsi milik mahasiswa Universitas Sriwijaya. Menurut laporan Hartati (2024) dalam TribunSumsel.com, mahasiswa tersebut viral setelah publik menyoroti kesamaan signifikan antara skripsi mahasiswa tersebut dengan karya ilmiah lain. Pihak kampus akhirnya memberikan klarifikasi dan meminta maaf secara resmi atas kelalaian mereka dalam pengawasan akademik. Selain menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa tersebut, kampus juga berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan terhadap proses akademik guna mencegah kasus serupa terjadi di masa depan.

Berdasarkan kasus plagiarisme tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memahami apa itu plagiarisme dan konsekuensinya, baik secara akademik

maupun etika. Kesadaran ini penting untuk mencegah tindakan plagiarisme yang dapat merugikan diri sendiri dan institusi. Untuk menghindari plagiarisme, mahasiswa disarankan agar memilih topik penelitian yang berbeda dan unik. Melakukan penelitian berulang pada topik yang sama dapat meningkatkan risiko menyalin karya orang lain.

Kebaruan dalam topik penelitian sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan menghindari kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, kebaruan tidak hanya mengembangkan penemuan ilmiah, tetapi juga meningkatkan kemampuan beradaptasi dan inovasi organisasi. Menurut Schmidt dkk., (2019) kebaruan mendorong inovasi dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Penelitian yang menawarkan pendekatan atau teknologi baru dapat membuka jalan bagi penemuan lebih lanjut dan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena. Penelitian yang inovatif biasanya lebih sering dibaca, diterapkan, dan dikutip. Hal ini menunjukkan bahwa temuan baru memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mempengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik dalam bidang tertentu (Hallsworth dkk., 2023).

Peran pengelolaan program studi, khususnya dalam konteks penelitian sangatlah penting untuk memastikan bahwa topik penelitian mahasiswa menunjukkan hal yang baru. Pengelola program studi harus selalu memantau trend dan isu terkini dalam industri dan akademik (Bernadus, 2018). Selain itu, dengan memberikan pelatihan dan workshop tentang metodologi penelitian, pengelola program studi dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa (Trisnowali dkk., 2022). Secara keseluruhan, pengelolaan yang baik dalam program studi tidak hanya mendukung mahasiswa dalam mencapai hasil penelitian yang inovatif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi atau survei yang peneliti lakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi yang sedang melakukan penelitian (skripsi), ditemukan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam proses penulisan skripsi atau penelitian. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam memilih topik penelitian yang relevan dan menarik untuk diteliti. Beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan penelitian, terutama jika topik yang dipilih dianggap terlalu kompleks. Seorang mahasiswa menyatakan, "Saya merasa takut memilih topik yang terlalu sulit. Takut nanti tidak bisa menyelesaikan penelitian tepat waktu". Kekhawatiran ini seringkali membuat mahasiswa cenderung merujuk pada penelitian terdahulu, dengan alasan bahwa topik-topik tersebut lebih aman dan memiliki referensi yang memadai. Mahasiswa lain juga menyatakan, "Saya lebih nyaman memilih topik yang sudah pernah diteliti sebelumnya, karena lebih aman dan banyak referensinya". Kesulitan dalam menentukan topik penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk menghindari tantangan dalam penelitian dan dapat berdampak pada keterbatasan variasi serta kualitas penelitian yang dihasilkan.

Kesulitan mahasiswa dalam menentukan topik penelitian yang variatif dan relevan di bidang pendidikan ekonomi telah menyebabkan adanya

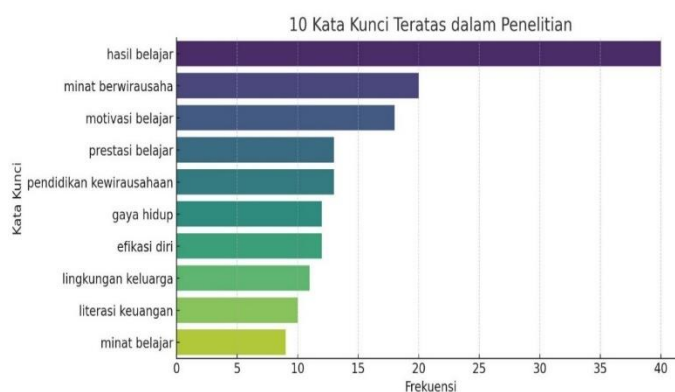
ketergantungan pada topik-topik penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Hal ini tidak hanya menghambat pengembangan keterampilan meneliti, tetapi juga menyebabkan rendahnya variasi isu penelitian, sehingga mengakibatkan penelitian yang monoton dan kurang kontributif terhadap penyelesaian masalah aktual. Ketergantungan ini juga berpotensi memperpanjang masa studi mahasiswa, meningkatkan risiko keterlambatan penyelesaian skripsi, dan bahkan menambah kemungkinan *drop out*. Mengingat pentingnya inovasi dalam penelitian mahasiswa untuk perkembangan keilmuan pendidikan ekonomi, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi tren kajian penelitian yang ada, serta menawarkan solusi agar mahasiswa mampu mengembangkan penelitian yang lebih bervariasi dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk pemetaan tren penelitian berdasarkan frekuensi kemunculan kata kunci serta keterkaitan antarvariabel. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang bersumber dari repositori Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak berupa Microsoft Excel dan Web ChatGPT untuk melakukan analisis bibliometrik yang mencakup pemetaan kata kunci dan hubungan antar tema dalam penelitian mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dalam analisis tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk periode 2020-2023, yaitu ditemukan sejumlah topik penelitian yang lebih dominan dibandingkan topik yang lainnya. Temuan ini mencerminkan kecenderungan mahasiswa dalam memilih tema penelitian serta fokus utama pada aspek akademik dan sosial dalam pendidikan ekonomi. Dari kumpulan data skripsi yang telah dikumpulkan, terdapat 282 skripsi yang dianalisis untuk mengidentifikasi tren penelitian mahasiswa. Berikut ini merupakan diagram 10 kata kunci yang paling sering muncul:



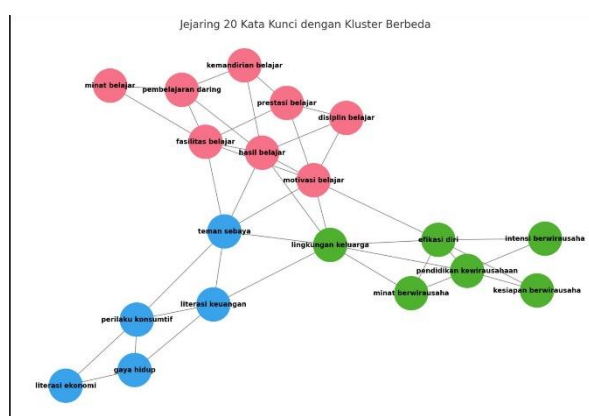
Gambar 1. Kata Kunci Teratas

Berdasarkan Gambar 1, ditemukan bahwa penelitian mahasiswa cenderung berpusat pada hasil belajar, motivasi belajar, dan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan fokus utama pada efektivitas pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik, dan minat dalam berwirausaha. Secara

umum, penelitian mahasiswa cenderung terbagi ke dalam dua tema utama, yaitu efektivitas pembelajaran serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik dan minat berwirausaha. Kata kunci hasil belajar menjadi yang paling sering muncul, mencerminkan minat mahasiswa dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik, seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, dan faktor lingkungan. Selain itu, keberadaan kata kunci seperti motivasi belajar dan metode pembelajaran semakin menegaskan bahwa penelitian dalam bidang pendidikan masih menjadi fokus utama. Di sisi lain, terdapat tren signifikan dalam penelitian tentang kewirausahaan. Kata kunci, seperti minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri menunjukkan perhatian mahasiswa terhadap faktor-faktor yang mendorong untuk berwirausaha. Tren ini sejalan dengan meningkatnya perhatian akademik terhadap pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam dunia pendidikan, yang juga didukung oleh kebijakan nasional untuk mendorong kewirausahaan sebagai strategi penciptaan lapangan kerja.

Dari sudut pandang akademik, dominasi kata kunci tertentu menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti pola penelitian yang sudah ada. Hal ini dapat disebabkan oleh ketersediaan referensi yang lebih luas dan kemudahan dalam mengakses data. Selain itu, hal ini juga dapat membatasi keberagaman topik penelitian dan berpotensi menyebabkan stagnasi eksplorasi tema di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Namun, tren ini juga dapat menjadi peluang untuk mengembangkan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam. Dengan banyaknya penelitian tentang hasil belajar dan kewirausahaan, mahasiswa dapat diarahkan untuk mengeksplorasi variabel-variabel baru yang lebih relevan dengan tantangan ekonomi dan pendidikan masa kini. Misalkan, penelitian dapat mengkaji dampak digitalisasi dalam pembelajaran, pengaruh teknologi terhadap minat berwirausaha, atau pendekatan berbasis kebijakan dalam ekonomi pendidikan.

Agar penelitian dapat berkembang dengan lebih relevan dan inovatif, peneliti juga menganalisis jejaring kata kunci yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai keterkaitan berbagai konsep yang ada.



Gambar 2. Jejaring 20 Kata Kunci

Melalui Gambar 2, ditemukan adanya keterkaitan di antara konsep-konsep yang sering digunakan dalam penelitian mahasiswa. Dengan mengelompokkan kata kunci ke dalam beberapa kluster, dapat diidentifikasi arah

perkembangan penelitian, kecenderungan topik yang diangkat, serta peluang inovasi yang dapat dikembangkan. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa terdapat empat utama dalam penelitian mahasiswa, yaitu kluster pendidikan dan hasil belajar, kluster kewirausahaan dan pengembangan diri, kluster ekonomi dan keuangan, serta kluster teknologi dalam penelitian. Setiap kluster mencerminkan fokus mahasiswa dalam memahami dan mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi. Berikut penjelasan dari ke empat kluster diatas:

1) Kluster pendidikan dan hasil belajar: Mengkaji faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Kluster ini merupakan yang paling dominan, menunjukkan perhatian mahasiswa terhadap upaya optimalisasi pembelajaran. Kata kunci utama dalam kluster ini meliputi hasil belajar, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan gaya belajar. Sebagian besar penelitian mahasiswa membahas bagaimana faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap pencapaian akademik. Motivasi belajar sering dikaitkan dengan hasil belajar, mengindikasikan bahwa banyak penelitian berupaya menjelaskan pengaruh dorongan intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi akademik. Selain itu, variabel metode pembelajaran juga sering diteliti, yang menunjukkan minat mahasiswa terhadap efektivitas strategi mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menariknya, terdapat keterkaitan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar, yang menandakan bahwa banyak penelitian menyoroti peranan keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik. Namun, penelitian dalam kluster ini cenderung masih mengandalkan variabel yang sudah sering dibahas, dengan eksplorasi terhadap aspek baru seperti dampak digitalisasi pada hasil belajar penerapan teknologi dalam strategi pembelajaran.

2) Kluster kewirausahaan dan pengembangan diri: Menganalisis faktor yang memengaruhi minat berwirausaha

Selain pendidikan, kewirausahaan juga menjadi topik yang cukup banyak diteliti oleh mahasiswa. Kluster ini didominasi oleh kata kunci seperti minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, kemandirian, dan pengaruh media sosial. Analisis jejaring kata kunci menunjukkan bahwa mahasiswa banyak meneliti bagaimana pendidikan kewirausahaan berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha. Efikasi diri atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam berwirausaha, juga menjadi variabel yang sering dikaitkan dengan minat berwirausaha. Salah satu temuan menarik dalam kluster ini adalah munculnya pengaruh media sosial sebagai faktor yang diteliti. Hal ini menunjukkan pergeseran perspektif mahasiswa dalam memahami kewirausahaan, dimana mahasiswa mulai menyoroti bagaimana media sosial dapat memengaruhi pola pikir dan strategi bisnis calon wirausahawan. Namun, meskipun kluster ini berkembang, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan belum banyak yang mengaitkan kewirausahaan dengan isu-isu yang lebih luas, seperti dampak kebijakan ekonomi terhadap kewirausahaan atau peran pendidikan keuangan dalam kesiapan berwirausaha.

3) Kluster ekonomi dan keuangan: Meningkatnya perhatian terhadap literasi keuangan

Beberapa penelitian mahasiswa mulai menyoroti aspek ekonomi dan keuangan yang lebih praktis. Kluster ini mencakup kata kunci, seperti literasi keuangan, inklusi keuangan, keputusan investasi, dan perilaku konsumtif. Literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan perilaku konsumtif, menunjukkan bahwa banyak penelitian membahas bagaimana pemahaman seseorang tentang keuangan memengaruhi kebiasaan belanja dan pola konsumsi. Selain itu, keputusan investasi juga mulai muncul sebagai topik penelitian, menandakan meningkatnya ketertarikan mahasiswa terhadap keuangan dan investasi. Namun, jumlah penelitian dalam kluster ini masih relatif kecil dibandingkan dengan dua kluster sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih lanjut isu-isu keuangan, seperti peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis atau dampak kebijakan keuangan terhadap pendidikan dan usaha kecil.

4) Kluster teknologi dalam pendidikan: Mengkaji peran digitalisasi dalam pembelajaran

Kluster ke empat yang mulai berkembang adalah penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Kata kunci utama dalam kluster ini meliputi e-learning, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan dampak digitalisasi. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat terhadap studi yang membahas bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. E-learning sering dikaitkan dengan hasil belajar, menunjukkan bahwa mahasiswa mulai tertarik untuk mengeksplorasi peran platform digital dalam dunia pendidikan. Namun, meskipun kluster ini telah muncul, jumlah penelitian mengenai digitalisasi dalam pendidikan masih terbatas. Padahal, dengan pesatnya perkembangan teknologi, banyak peluang untuk mengkaji integrasi teknologi dalam sistem pendidikan ekonomi, baik dari aspek metode pengajaran maupun kebijakan pendidikan berbasis teknologi.

Adapun tren temuan penelitian adalah sebagai berikut:

Tren Topik Penelitian

Hasil kajian mengenai skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa topik penelitian mengalami pergeseran seiring dengan perubahan kondisi pendidikan dan ekonomi. Pada tahun 2020, saat pandemi COVID-19 baru mulai muncul, banyak penelitian yang berfokus pada aspek akademik dan psikososial, seperti literasi keuangan, motivasi belajar, dan lingkungan belajar. Ini menunjukkan perhatian mahasiswa terhadap dampak pandemi terhadap proses pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik di tengah keterbatasan akses pendidikan tatap muka.

Namun, mulai tahun 2021 hingga 2023, terdapat peningkatan minat terhadap penelitian yang berhubungan dengan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Pergeseran ini dapat dihubungkan dengan meningkatnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterampilan kewirausahaan sebagai perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup juga mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi tema-tema baru seperti perilaku konsumtif, dan literasi keuangan, terutama terkait dengan tren digitalisasi ekonomi dan e-commerce.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi semakin menunjukkan minat yang luas dalam mengkaji

topik-topik yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bagaimana pendidikan ekonomi dapat berkontribusi dalam membentuk karakter dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja serta tantangan ekonomi global.

Tren Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, variabel yang diteliti juga mengalami perubahan seiring dengan pergeseran topik penelitian. Selama periode 2020-2023, variabel independent yang paling sering muncul dalam penelitian meliputi efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, gaya hidup, lingkungan keluarga, literasi keuangan, dan motivasi belajar.

Pada awal pandemi tahun 2020, fokus utama penelitian terletak pada variabel literasi keuangan dan motivasi belajar, yang mencerminkan kekhawatiran mahasiswa terhadap stabilitas akademik dan ekonomi di tengah krisis. Literasi keuangan banyak dibahas dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di tengah ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, variabel motivasi belajar sering dikaitkan dengan berbagai faktor sosial, seperti lingkungan belajar dan dukungan keluarga, untuk memahami bagaimana mahasiswa dapat mempertahankan semangat belajar dalam sistem pembelajaran daring.

Seiring dengan perubahan kondisi sosial dan ekonomi, penelitian mahasiswa mulai lebih banyak mengangkat tema minat berwirausaha dan efikasi diri, terutama pada tahun 2021-2023. Variabel ini mencerminkan pergeseran orientasi mahasiswa dari sekedar meneliti faktor akademik menuju studi tentang kesiapan menghadapi dunia usaha. Minat terhadap variabel kewirausahaan menunjukkan bahwa mahasiswa semakin menyadari pentingnya membangun kemandirian ekonomi, tidak hanya bergantung pada jalur pekerjaan formal tetapi juga melalui usaha mandiri.

Dalam hal variabel dependen, hasil belajar masih menjadi salah satu variabel dominan, namun secara bertahap mulai bergeser ke variabel lain seperti minat berwirausaha dan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa semakin berkembang dari sekedar mengukur capaian akademik menuju eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi mahasiswa.

Tren Hubungan Antarvariabel

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam empat tahun terakhir menunjukkan adanya pola hubungan yang cukup konsisten antara variabel-variabel yang diteliti, salah satu hubungan yang paling sering dianalisis adalah antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Mahasiswa yang mempelajari kewirausahaan di perguruan tinggi cenderung menunjukkan minat yang lebih besar untuk memulai usaha sendiri. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan akademik memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir wirausaha di kalangan mahasiswa.

Selain itu, hubungan antar efikasi diri dan minat berwirausaha juga banyak diteliti. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih cenderung berani mencoba berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis memainkan peran kunci dalam membangun kemandirian ekonomi. Di sisi lain,

penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar masih menjadi salah satu fokus utama. Hal ini mencerminkan bahwa efektivitas sistem pembelajaran tetap menjadi perhatian penting dalam studi akademik mahasiswa.

Fenomena menarik lainnya adalah meningkatnya penelitian mengenai hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif. Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya hidup mahasiswa, terutama akibat digitalisasi dan kemudahan akses terhadap e-commerce, telah mendorong munculnya studi tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Temuan ini mencerminkan adanya pergeseran perhatian mahasiswa terhadap fenomena ekonomi yang lebih luas, di luar konteks akademik dan kewirausahaan.

Tren Metode Penelitian

Seiring dengan perkembangan topik dan variabel, metode penelitian yang diterapkan oleh mahasiswa juga mengalami perubahan. Metode *ex-post facto* menjadi yang paling umum digunakan di tahun 2020 hingga 2023. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa lebih memilih untuk menganalisis data yang sudah ada dan mencari hubungan antarvariabel tanpa melakukan manipulasi langsung.

Namun, di tahun 2023, terdapat peningkatan dalam penggunaan metode survei di kalangan mahasiswa. Tren ini mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengumpulkan data primer dari responden untuk memahami kondisi nyata di lapangan. Selain itu, meskipun jumlahnya masih relatif kecil, penelitian dengan pendekatan eksperimen juga mulai meningkat, menunjukkan minat mahasiswa dalam menguji efektivitas suatu interval dalam pembelajaran atau kewirausahaan.

Tren Teknik Analisis Data

Dalam aspek teknik analisis data, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa terus berkembang dari tahun 2020 hingga 2023. Pada awalnya, mahasiswa lebih cenderung menggunakan analisis deskriptif dan inferensial untuk menggambarkan data secara statistik serta menguji hipotesis dasar. Namun, sejak tahun 2021, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penggunaan analisis regresi yang menunjukkan pergeseran menuju penelitian yang lebih kompleks dan didasarkan pada data kuantitatif yang lebih mendalam.

Meskipun demikian, tren terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mengintegrasikan beberapa metode analisis untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh. Teknik analisis kombinatorik, seperti kombinasi antara analisis deskriptif, inferensial, dan regresi, semakin banyak diterapkan pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan keinginan mahasiswa tidak hanya untuk menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga untuk menemukan hubungan yang lebih kuat antarvariabel dalam penelitian mereka.

Secara keseluruhan, perkembangan penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi antara tahun 2020-2023 menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk topik, variabel, metode, dan teknik analisis yang digunakan. Peralihan dari fokus akademis yang murni menuju kewirausahaan dan perilaku ekonomi mencerminkan peningkatan

kesadaran mahasiswa akan pentingnya persiapan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan ekonomi digital. Selain itu, meningkatnya eksplorasi terhadap metode penelitian mahasiswa semakin baik, seiring dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang metode ilmiah serta dinamika sosial-ekonomi yang berlangsung di masyarakat.

Berdasarkan analisis tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dari tahun 2020 hingga 2023, terdapat perubahan signifikan dalam topik penelitian, variabel yang dianalisis, serta pendekatan dan teknik analisis data yang digunakan. Perubahan ini mencerminkan tidak hanya dinamika mahasiswa, tetapi juga bagaimana mahasiswa menyesuaikan penelitian dengan perkembangan dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Temuan diperkuat oleh penelitian Kurniadi (2023), yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian pendidikan ekonomi mencerminkan fenomena ekonomi yang berubah, yang menekankan perlunya adaptasi dalam kompetensi lulusan dan kebutuhan masyarakat.

Dari segi topik penelitian, pada tahun 2020, mahasiswa lebih banyak fokus pada isu-isu akademik dan psikososial, seperti literasi keuangan, motivasi belajar, dan lingkungan belajar. Hal ini berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 yang mengubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Asmoro (2024), yang mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 mengubah lingkungan belajar psikososial, mempengaruhi faktor-faktor seperti dukungan instruktur dan interaksi mahasiswa, yang sangat penting untuk hasil pembelajaran jarak jauh.

Diantara tahun 2021 hingga 2023, terdapat peningkatan minat terhadap penelitian di bidang kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Pergeseran ini menunjukkan bahwa mahasiswa semakin menyadari pentingnya keterampilan kewirausahaan sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup juga mendorong eksplorasi topik baru seperti perilaku konsumtif dan literasi keuangan yang semakin relevan dengan era digital. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ismeirita (2023), yang mengungkapkan bahwa digitalisasi ekonomi mempengaruhi pola konsumsi generasi muda dan mendorong kesadaran akan pentingnya literasi keuangan.

Dari aspek variabel penelitian, variabel independent yang paling sering muncul adalah efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, gaya hidup, lingkungan keluarga, literasi keuangan, dan motivasi belajar. Sementara itu, variabel dependen yang paling banyak diteliti adalah hasil belajar, minat berwirausaha, dan perilaku konsumtif. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan signifikan dalam penelitian tentang minat berwirausaha, yang mencerminkan pergeseran fokus dari pencapaian akademik menuju kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Dalam hal metode penelitian, pendekatan *ex-post facto* menjadi yang paling umum digunakan karena memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis data historis tanpa melakukan intervensi langsung. Namun, pada tahun 2023, metode survei mulai meningkat penggunaannya, yang menunjukkan bahwa

mahasiswa lebih aktif dalam mengumpulkan data primer untuk penelitiannya. Teknik analisis data juga mengalami perkembangan dari yang awalnya hanya menggunakan analisis deskriptif dan inferensial menjadi kombinasi yang lebih kompleks dengan penggunaan regresi untuk memahami hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, perubahan tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dari tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan respons terhadap dinamika sosial dan ekonomi global. Perubahan ini menunjukkan pergeseran dari fokus akademik dan psikososial selama pandemi menuju kewirausahaan dan kesiapan kerja di era digital. Dengan demikian, tren ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tren penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi antara tahun 2020-2023 menunjukkan perubahan signifikan yang mencerminkan perubahan minat akademik serta relevansi dengan tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi mahasiswa. Fokus topik penelitian beralih dari aspek akademik dan sosial pada masa pandemi (2020-2021) ke kewirausahaan dan perilaku ekonomi pada tahun 2022-2023, yang menunjukkan penyesuaian terhadap dinamika sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Variabel yang sering muncul dalam penelitian antara lain efikasi diri, kewirausahaan pendidikan, literasi keuangan, dan motivasi belajar sebagai variabel independen, serta hasil belajar, minat berwirausaha, dan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, yang mencerminkan minat mahasiswa pada aspek psikologi dan ekonomi dalam pendidikan. Pendekatan penelitian yang dominan adalah ex-post facto, meskipun penggunaan metode survei mulai meningkat pada tahun 2023, yang menunjukkan perbaikan dalam pengumpulan data primer. Di samping itu, teknik analisis data juga berkembang dari analisis deskriptif dan inferensial menjadi kombinasi yang lebih kompleks dengan regresi, yang menandakan kesadaran mahasiswa akan pentingnya teknik analisis mendalam untuk menghasilkan penelitian yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, P. S. (2024). Psychosocial learning environment, learning anxiety, and learning satisfaction: evidence from distance learners in taxation during the COVID-19 period. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2359870>
- Bernadus, D. (2018). Management Control for Creating Innovation in Teaching Methods in Entrepreneurship-Based Universities. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(4), 654–663. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.04.12>
- Failasuf, C. (2015). Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, 12(01), 70–83. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.12.01.07>
- Hallsworth, J. E., Udaondo, Z., Pedrós-Alió, C., Höfer, J., Benison, K. C., Lloyd, K. G., Cordero, R. J. B., de Campos, C. B. L., Yakimov, M. M., & Amils, R.

- (2023). Scientific novelty beyond the experiment. *Microbial Biotechnology*, 16(6), 1131–1173. <https://doi.org/10.1111/1751-7915.14222>
- Hartati. (2024). *Mahasiswa di Palembang yang Viral Plagiat Skripsi Kini Disanksi, Pihak Kampus Minta Maaf*. Sumsel.Tribunnews.Com. <https://sumsel.tribunnews.com/2024/06/06/mahasiswa-di-palembang-yang-viral-plagiat-skripsi-kini-disanksi-pihak-kampus-minta-maaf>
- Hasan, A., Akib, I., & Ibrahim, M. (2016). Fenomena Plagiarisme Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 20–29. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i1.483>
- Hasanah, M. (2014). Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgmi Sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru Mi (Suatu Pendekatan Meta-Analisis). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Al Adzka*, 4(1), 281. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v4i1.278>
- Indriani, A. (2016). Analisis Kecenderungan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1, 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i1.1077>
- Irnayanti, H, N., & Febriati, F. (2022). Analisis Skripsi Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3240–3252. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.642>
- Ismeirita. (2023). *Dampak Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi)*. 6681(6), 675–681.
- Kurniadi, R. (2023). Transformation of Economic Education (Bibliometric Analysis). *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 5(2), 119–130. <https://doi.org/10.31258/ijesh.5.2.119-130>
- Muhassanah, N., & Imswatama, A. (2016). Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun Akademik 2014-2015. *Jurnal E-DuMath*, 2(1), 138–151.
- Nurhalimah, S., & Wijayanti, E. (2023). Tren Penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN WALISONGO Semarang Tahun 2020-2023. *CEJou: Center of Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55757/cejou.v4i1.255>
- Schmidt, A., Zimmermann, M., Bauder, M., Kuellmer, A., & Caca, K. (2019). Novel telemetric sensor capsule for EGD urgency triage: a feasibility study. *Endoscopy International Open*, 07(06), E774–E781. <https://doi.org/10.1055/a-0880-5312>
- Trisnowali, A., Wahyuni, S., Syamsuria, S., Muhammad Yany, & Marwah, M. (2022). Peningkatan Manajemen Laboratorium Sebagai Upaya Mewujudkan Prasarana Pendidikan Yang Aktif Dan Berdaya Guna Di Sman 2 Bone. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5277–5284. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3878>
- Wiyarsih. (2021). Analisis Trends Topik Penelitian Mahasiswa Fakultas MIPA UGM Periode 2016-2018. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol12.iss1.art1>